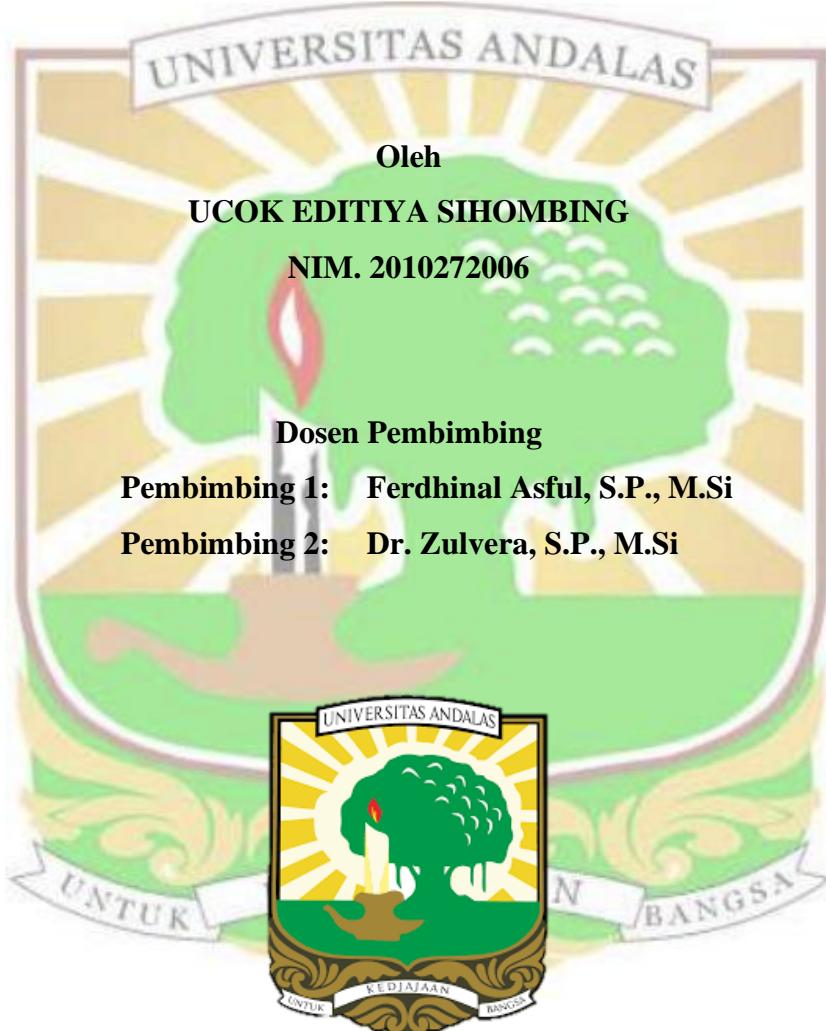


**EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN MENGGUNAKAN
MODEL CIPP (*Context, Input, Process, Product*)
(Studi Kasus pada Pelatihan Manajemen Pengelola P4S Tahun
2024 di Balai Pelatihan Pertanian Jambi)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN MENGGUNAKAN MODEL CIPP (*Context, Input, Process, Product*) (Studi Kasus pada Pelatihan Manajemen Pengelola P4S Tahun 2024 di Balai Pelatihan Pertanian Jambi)

Abstrak

Pelatihan adalah program pendidikan jangka pendek yang dirancang dan diorganisir secara sistematis dengan tujuan yang tepat. Partisipasi peserta pelatihan dan pelatih dalam pelaksanaan program pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kualitas pembelajaran. Evaluasi dapat mengungkapkan apakah hasil pembelajaran telah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan manajemen P4S merupakan hal yang menarik karena peserta pelatihan memiliki latar belakang pendidikan, usia, dan pengalaman yang berbeda, sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam menyampaikan materi dan teknik pelatihan. Selain itu, setiap P4S tentunya memiliki kebutuhan dan permasalahan yang berbeda dan dengan adanya pelatihan ini dapat mengatasi kesulitan dan memenuhi kebutuhan peserta pelatihan manajemen P4S. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program diklat manajemen pengelola P4S tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Balai Pelatihan Pertanian Jambi dengan menggunakan konsep model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian yang digunakan adalah metode campuran. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima belas topik data yang diteliti dalam penelitian ini, empat belas topik data berada pada kategori Sangat Baik dan satu topik data berada pada kategori Baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan terus ada pelatihan yang diperuntukkan bagi kelembagaan swadaya atau petani non aparatur, karena dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut diharapkan pengembangan SDM pertanian khususnya di perdesaan dapat terus ditingkatkan melalui peran P4S. Program-program ini memainkan peran penting dalam memperkuat sumber daya manusia pertanian, terutama di daerah pedesaan, dengan dukungan P4S.

Kata Kunci: Evaluasi, CIPP, Pelatihan, Balai Pelatihan Pertanian, P4S

**EVALUATION OF TRAINING IMPLEMENTATION USING THE
CIPP MODEL (Context, Input, Process, Product)**
**(Case Study on P4S Manager Management Training Year 2024 at
the Jambi Agricultural Training Center)**

Abstract

Training is a short-term educational program systematically designed and organized with the appropriate objectives set. Trainees' and trainers' participation in the execution of educational programs is integral to the quality of learning. Evaluation can reveal whether learning outcomes have been met in line with the intended objectives. P4S management training is intriguing since the trainees have different educational backgrounds, ages, and experiences, which makes it challenging to deliver training materials and techniques. In addition, each P4S certainly has different needs and problems and with this training can overcome difficulties and meet the needs of P4S management training participants. This study aims to evaluate the implementation of the 2024 P4S manager management training program carried out by the Jambi Agricultural Training Center using the concept of the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. The research used is mixed method. Data collection was done through interviews and documentation. Data analysis was done using data reduction, data presentation and verification techniques. The results showed that of the fifteen data topics examined in this study, fourteen data topics were in the Very Good category and one data topic was in the Good category. Based on the results of the study, it is expected that there will continue to be training intended for self-help organizations or farmers who are non-apparatus, because with these trainings, it is hoped that the development of agricultural human resources, especially in rural areas, can continue to be improved through the role of P4S. The study highlights the importance of continuing training programs for self-help organizations and non-apparatus farmers. These programs play a crucial role in strengthening agricultural human resources, especially in rural areas, with the support of P4S.

Keywords: Evaluation, CIPP, Training, Agricultural Training Center, P4S